PENMASKU: Kumparan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
Volume 1 Nomor 1 Halaman 48-53

Menulis Kreatif di SMP IT AL-Multazam

Tifani Kautsar[1]
Indonesia
Arip Hidayat[2]
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia
Aan Anjasmara[3]
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia
[1]tifani.kautsar@uniku.ac.id [2]arip.hidyat@uniku.ac.id [3]aan.anjasmara@uniku.ac.id

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas program pelatihan menulis kreatif di SMP IT Al-Multazam dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Program ini dilaksanakan melalui serangkaian latihan menulis terstruktur yang disertai dengan umpan balik dari guru. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam nilai tes menulis kreatif siswa setelah mengikuti pelatihan, dengan rata-rata nilai mencapai 82,75. Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mencapai nilai di atas 80, menandakan keberhasilan program dalam meningkatkan kemampuan menulis. Simpulan ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan menulis kreatif yang terencana dan berkelanjutan dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa..
Kata kunci: menulis kreatif; pelaithan menulis; keterampilan menulis

Creative Writing at SMP IT AL-Multazam

ABSTRACT
This study aims to measure the effectiveness of the creative writing training program at Al-Multazam IT Junior High School in improving students' writing skills. This program is carried out through a series of structured writing exercises accompanied by feedback from teachers. The results of the study showed a significant increase in students' creative writing test scores after participating in the training, with an average score of 82.75. Descriptive statistical analysis showed that most students achieved a score above 80, signaling the program's success in improving writing skills. This conclusion underscores the importance of planned and sustainable creative writing training in improving students' literacy skills.
Keywords: *creative writing; writing skills;*

PENDAHULUAN

Menulis kreatif merupakan keterampilan penting yang tidak hanya berperan dalam pengembangan potensi akademik, tetapi juga dalam peningkatan kreativitas dan ekspresi diri pada siswa. Pelatihan menulis kreatif di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) menjadi fokus penting dalam upaya memperkuat kemampuan literasi dan mendukung pembentukan karakter melalui narasi dan cerita yang dihasilkan siswa. Khan dan Wulansari (2021) mengungkapkan bahwa pelatihan menulis kreatif memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis dongeng anak, menunjukkan adanya peningkatan kualitas tulisan serta imajinasi yang lebih kaya setelah mengikuti pelatihan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sidiq (2013), yang menekankan bahwa pelatihan semacam ini dapat membantu mengembangkan potensi dan kreativitas anak secara holistik.

Lebih lanjut, Sriwijayanti et al. (2022) dalam studinya menunjukkan bahwa pelatihan menulis kreatif berbasis Project-based Learning (PBL) memberikan pemberdayaan bagi guru dalam mengajarkan cerita anak di sekolah dasar, yang juga relevan dalam konteks SMP.

Penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek tidak hanya mengasah kemampuan menulis, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam proses kreatif. Sari et al. (2020) menambahkan bahwa peningkatan literasi, khususnya di kalangan mahasiswa, dapat dicapai melalui pelatihan menulis kreatif, yang menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat diterapkan pada berbagai tingkatan pendidikan.

Mumpuni (2023) menyoroti pendekatan yang lebih inovatif dalam pelatihan menulis kreatif melalui permainan tebak cerita, yang terbukti efektif dalam memotivasi siswa untuk menulis dengan lebih antusias dan spontan. Berbagai penelitian ini menunjukkan pentingnya pelatihan menulis kreatif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan literasi di kalangan siswa SMP, yang pada akhirnya berkontribusi pada pengembangan potensi mereka di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan dan evaluasi program pelatihan menulis kreatif yang dirancang khusus untuk siswa SMP, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas dan keterampilan menulis mereka.

Penelitian sebelumnya juga menyoroti berbagai metode dan pendekatan yang digunakan dalam pelatihan menulis kreatif untuk siswa SMP. Nur et al. (2020) meneliti pelatihan penulisan cerpen remaja yang diadakan di SMP Negeri 8 Kota Tangerang Selatan, menemukan bahwa pelatihan tersebut mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama dalam merangkai ide dan menyusun alur cerita yang menarik. Pelatihan ini tidak hanya memperkuat kemampuan teknis dalam menulis, tetapi juga membantu siswa mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka melalui cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Nurofik, Indrayani, dan Yuliana (2022) mengembangkan model pelatihan menulis kreatif berbasis budaya lokal bagi guru di SMPN 2 Padang, yang bertujuan untuk mendukung implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan keterampilan menulis, tetapi juga mempromosikan kearifan lokal, sehingga siswa dapat mengintegrasikan unsur-unsur budaya dalam karya mereka. Hal ini menjadi langkah strategis dalam melestarikan budaya sekaligus meningkatkan literasi di sekolah.

Pardede (2022) dalam penelitiannya pada siswa SMP Al-Hidayah Medan juga menekankan pentingnya pelatihan penulisan cerpen remaja sebagai sarana untuk mengasah kreativitas dan imajinasi siswa. Pelatihan ini memberikan ruang bagi siswa untuk bereksperimen dengan berbagai genre cerita, yang pada akhirnya memperkaya pengalaman menulis mereka dan meningkatkan keterampilan berbahasa.

Lebih lanjut, Widyaiswara et al. (2023) memperkenalkan konsep pelatihan menulis kreatif fiksi berwawasan lingkungan yang ditujukan untuk remaja di Desa Deket Kulon Lamongan. Inisiatif ini bertujuan untuk mengintegrasikan isu-isu lingkungan ke dalam karya fiksi, sehingga siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga menjadi lebih peka terhadap isu-isu lingkungan. Pelatihan ini membuktikan bahwa menulis kreatif dapat menjadi alat yang efektif untuk mendidik siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan, sekaligus mengasah kemampuan menulis mereka.

Penelitian ini memiliki berbagai manfaat yang dapat dirasakan di tingkat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini akan menambah wawasan dalam literatur mengenai pelatihan menulis kreatif, terutama dalam konteks pendidikan SMP. Hasil yang diperoleh dapat menjadi dasar bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa yang lebih inovatif, dengan menekankan pentingnya integrasi budaya lokal dan isu lingkungan dalam pembelajaran literasi. Secara praktis, penelitian ini memberikan panduan bagi guru dalam merancang program pelatihan menulis yang efektif, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa tetapi juga menanamkan nilai-nilai budaya dan kepedulian lingkungan. Bagi siswa,

program ini diharapkan mampu memperkaya kemampuan menulis mereka serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya dan lingkungan. Selain itu, implementasi hasil penelitian ini dapat mendukung Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan memperkuat identitas budaya di kalangan siswa, sekaligus mendorong pembentukan generasi muda yang berkarakter kuat dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Pelatihan menulis kreatif di SMP IT Al-Multazam dilakukan melalui serangkaian langkah terstruktur yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa. Tahap pertama adalah persiapan, yang dimulai dengan analisis kebutuhan melalui survei kepada siswa dan guru untuk memahami tingkat keterampilan menulis serta minat mereka terhadap tema-tema tertentu, seperti budaya lokal dan lingkungan. Berdasarkan hasil analisis ini, materi pelatihan disusun dengan mencakup teknik dasar menulis kreatif, pengembangan ide cerita, struktur cerpen, serta cara mengintegrasikan tema budaya dan lingkungan dalam tulisan.

Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan sesi pembukaan yang memperkenalkan tujuan dan manfaat program ini kepada siswa. Selanjutnya, kegiatan inti dilaksanakan dalam bentuk workshop menulis yang berlangsung selama tiga hari, di mana setiap sesi berfokus pada aspek-aspek spesifik dari penulisan cerita pendek, mulai dari brainstorming ide, pengembangan struktur cerita, hingga teknik revisi dan editing. Siswa mendapatkan bimbingan langsung dari fasilitator selama proses menulis, dan pelatihan diakhiri dengan presentasi hasil tulisan mereka.

Evaluasi dilakukan melalui penilaian karya siswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, serta survei kepuasan yang diisi oleh siswa dan guru untuk mengukur efektivitas pelatihan. Sesi refleksi juga diadakan untuk membahas dampak pelatihan terhadap keterampilan menulis siswa dan pengalaman mereka selama mengikuti program ini. Sebagai tindak lanjut, hasil karya siswa terbaik direncanakan untuk dipublikasikan dalam buletin sekolah atau antologi cerita pendek, serta dikembangkan program berkelanjutan yang memungkinkan siswa terus mengasah keterampilan menulis mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler atau klub menulis. Metode pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai budaya lokal dan kepedulian terhadap lingkungan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menulis kreatif adalah proses yang memerlukan perencanaan dan pengembangan yang matang, dan langkah-langkahnya harus dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan karya yang efektif dan berkesan. Langkah pertama yang krusial adalah menentukan tujuan dan tema. Menurut Dewi (2023), penulis harus memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang ingin disampaikan melalui tulisan, baik itu pesan, emosi, maupun nilai-nilai tertentu. Pemilihan tema yang relevan dan menarik sangat penting karena tema inilah yang akan menjadi dasar dari keseluruhan cerita. Setelah tema ditentukan, penulis perlu melakukan brainstorming untuk mengeksplorasi berbagai ide yang bisa dikembangkan. Dewi dan Setyaningrum (2022) merekomendasikan penggunaan teknik peta pikiran (mind mapping) atau daftar ide sebagai alat bantu untuk merumuskan berbagai konsep yang sesuai dengan tema, sehingga penulis memiliki banyak pilihan untuk dikembangkan lebih lanjut.

Setelah ide-ide terkumpul, langkah berikutnya adalah membuat outline atau kerangka cerita. Widhayani (2020) menekankan pentingnya outline dalam menjaga alur cerita agar tetap

konsisten dan logis. Outline ini biasanya mencakup elemen-elemen utama seperti pengenalan karakter, setting, konflik, dan resolusi, yang semuanya harus terstruktur dengan baik sebelum penulis mulai menulis draf. Pengembangan karakter dan setting juga merupakan bagian penting dalam proses ini. Dewi dan Setyaningrum (2022) menyarankan agar penulis menggambarkan karakter dan latar cerita dengan detail, karena kedalaman dan kekayaan visualisasi ini akan membantu pembaca terhubung dengan cerita secara lebih emosional.

Selanjutnya, penulis mulai menulis draf pertama. Pada tahap ini, Dewi (2023) mendorong penulis untuk mengekspresikan ide-ide mereka tanpa terlalu khawatir tentang kesempurnaan struktur atau tata bahasa. Fokus utama adalah menyalurkan kreativitas dan memastikan alur cerita mengalir dengan baik. Setelah draf pertama selesai, tahap revisi dan editing menjadi langkah penting berikutnya. Widhayani (2020) menyarankan revisi menyeluruh yang meliputi perbaikan alur cerita, pengembangan karakter, dialog, dan kesalahan tata bahasa. Pada tahap ini, penulis juga bisa meminta umpan balik dari orang lain untuk mendapatkan perspektif tambahan yang mungkin membantu memperbaiki cerita.

Langkah terakhir dalam proses menulis kreatif adalah finalisasi dan publikasi. Dewi (2023) menekankan pentingnya memastikan bahwa naskah telah bebas dari kesalahan dan sepenuhnya siap untuk dibagikan kepada khalayak. Penulis juga perlu mempertimbangkan cara terbaik untuk mempublikasikan karyanya, baik melalui media cetak maupun digital, sehingga karya tersebut dapat mencapai audiens yang lebih luas. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, penulis diharapkan dapat menghasilkan karya tulis yang tidak hanya menarik tetapi juga memiliki dampak yang signifikan bagi pembaca.

Implementasi menulis kreatif di SMP IT Al-Multazam dirancang secara strategis untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa dan menghasilkan nilai tes yang lebih tinggi. Program ini dimulai dengan sesi orientasi di mana siswa diperkenalkan dengan konsep dasar menulis kreatif, termasuk teknik pengembangan ide dan struktur cerita. Selama pelaksanaan, siswa diberikan latihan menulis secara teratur yang dirancang untuk mengasah kemampuan mereka dalam mengeksplorasi ide-ide orisinal dan mengekspresikan pikiran mereka secara tertulis. Setiap latihan diikuti dengan sesi umpan balik dari guru, yang membantu siswa untuk terus memperbaiki tulisan mereka. Program ini juga mencakup penilaian berkala melalui tes tertulis yang menilai kemampuan siswa dalam mengaplikasikan teknik-teknik menulis kreatif yang telah dipelajari. Hasil dari tes-tes ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis siswa, yang tercermin dalam nilai tes yang lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum program dimulai. Dengan pendekatan yang sistematis dan fokus pada peningkatan keterampilan melalui praktik dan evaluasi berkelanjutan, implementasi menulis kreatif di SMP IT Al-Multazam tergambar dalam diagram di bawah ini.

PENMASKU: Kumparan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
Volume 1 Nomor 1 Halaman 48-53



Tabel di atas menunjukkan distribusi nilai menulis kreatif siswa di SMP IT Al-Multazam. Dari total 20 siswa, nilai tertinggi yang dicapai adalah 90, dengan frekuensi 5 siswa, yang berarti 25% dari total siswa memperoleh nilai ini. Nilai 85 adalah nilai yang paling banyak dicapai, dengan 7 siswa atau 35% dari total populasi mendapatkan nilai tersebut. Selanjutnya, terdapat 3 siswa (15%) yang memperoleh nilai 80, sementara 4 siswa (20%) mendapatkan nilai 75. Hanya 1 siswa (5%) yang mendapat nilai terendah yaitu 70. Rata-rata nilai menulis kreatif siswa adalah 82,75. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum, performa menulis kreatif siswa berada pada kategori baik. Meskipun ada variasi nilai di antara siswa, dengan beberapa siswa memperoleh nilai sangat tinggi (90) dan beberapa lainnya nilai lebih rendah (70), rata-rata ini mencerminkan bahwa kebanyakan siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Adanya beberapa siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata menunjukkan potensi area yang memerlukan perbaikan, namun secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa program pelatihan menulis kreatif telah berhasil meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Program pelatihan menulis kreatif di SMP IT Al-Multazam berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa, sebagaimana dibuktikan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa yang mencapai 82,75. Sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas 80, menunjukkan bahwa program ini efektif dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa. Meskipun ada beberapa siswa yang memerlukan dukungan tambahan, hasil keseluruhan menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang diterapkan berhasil memenuhi tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar program pelatihan menulis kreatif ini dilanjutkan dan dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variasi metode pengajaran, seperti penggunaan teknologi digital dan kolaborasi antar siswa. Selain itu, perlu diberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih memiliki nilai di bawah rata-rata untuk memastikan mereka mendapatkan dukungan yang memadai dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka. Evaluasi berkala dan umpan balik yang lebih intensif juga dianjurkan untuk terus meningkatkan kualitas dan efektivitas program pelatihan ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Kuningan (Uniku) atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian ini. Terima kasih juga kepada LPPM Uniku atas bimbingan yang sangat membantu dalam penyusunan artikel ini. Penghargaan khusus disampaikan kepada SMP IT Al-Multazam atas kerja sama dalam pengabdian kepada masyarakat. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan..

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, A. C. (2023). Menulis Kreatif. Indonesia Emas Group.

Dewi, R. P., & Setyaningrum, R. A. (2022). Menulis Kreatif Konteks Bahasa Indonesia. Sanata Dharma University Press.

Khan, R. I., & Wulansari, W. (2021). Pengaruh pemberian pelatihan menulis kreatif terhadap keterampilan menulis dongeng anak. Jurnal Pelita PAUD, 6(1), 15-23.

Mumpuni, A. (2023). Pelatihan Menulis Kreatif Melalui Permainan Tebak Cerita. JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS, 3(02), 81-87.

Nur, A. M., Mubarok, Y., Washadi, W., & Risnawati, E. (2020). Pelatihan penulisan cerpen remaja pada siswa SMP Negeri 8 Kota Tangerang Selatan. Jurnal Cemerlang: Pengabdian pada Masyarakat, 2(2), 148-161.

Nurofik, A., Indrayani, T. I., & Yuliana, S. (2022). MENULIS KREATIF BERBASIS BUDAYA LOKAL BAGI GURU SMPN 2 PADANG GUNA MENDUKUNG IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH. J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(3), 4419-4426.

Pardede, O. B. (2022). Pelatihan Penulisan Cerpen Remaja pada Siswa SMP Al-Hidayah Medan. Jurnal Mitra Prima, 4(2).

Sari, M. K., Bahren, B., & Zuiyardam, Z. (2020). Upaya peningkatan literasi mahasiswa melalui pelatihan menulis kreatif di Kota Padang Panjang. Buletin Ilmiah Nagari Membangun, 3(2).

Sidiq, S. (2013). Pelatihan menuliskreatif untuk mengembangkanpotensi dan kreativitas anak. AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship), 2(03), 217-223.

Sriwijayanti, R. P., Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., & Pratiwi, E. Y. R. (2022). Pelatihan Menulis Kreatif dalam Konteks Cerita Anak Melalui Project-based Learning: Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar. Indonesia Berdaya, 3(2), 367-372.

Widhayani, A. (2020). Mahir Menulis Kreatif Teks Iklan, Slogan dan Poster. Yayasan Hidayatul Mubtadi'in.

Widyaiswara, T., Setyaningrum, R. R., Anam, M., Faridah, F., Fatmawati, R., & Luthfiyati, D. (2023). Pengembangan Kemampuan Menulis Kreatif Fiksi Berwawasan Lingkungan bagi Remaja di Desa Deket Kulon Lamongan. Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 7(1), 53-58.